

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengelolaan media pembelajaran bagi peserta didik tunarungu di sekolah dasar negeri penyelenggara pendidikan inklusif dapat disimpulkan bahwa pengelolaan media pembelajaran bagi peserta didik tunarungu di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif DKI Jakarta belum dilakukan dengan baik oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor yang diperoleh berdasarkan keseluruhan responden di Wilayah DKI Jakarta, menunjukkan bahwa lebih banyak guru yang memperoleh skor di bawah batas lulus aktual, yakni 16 orang guru (54%) memperoleh skor di bawah batas lulus aktual dan 14 orang guru (46%) memperoleh skor di atas batas lulus aktual.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pengelolaan media pembelajaran pada masing-masing Wilayah DKI Jakarta (Jakarta Utara, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan). Wilayah Jakarta Selatan menempati urutan tertinggi dengan jumlah responden paling banyak memperoleh skor di atas batas lulus aktual, dari 6 orang guru 4 orang guru memperoleh skor di atas batas lulus

aktual. Dengan demikian dapat disimpulkan dari masing-masing wilayah DKI Jakarta, guru di Wilayah Jakarta Selatan sudah melakukan pengelolaan media pembelajaran bagi peserta didik tunarungu dengan baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengelolaan media pembelajaran belum dilakukan dengan baik, hal ini berimplikasi kepada guru-guru disekolah penyelenggara pendidikan inklusi wilayah DKI Jakarta agar lebih mengoptimalkan pengetahuan tentang ketunarunguan serta pengelolaan media pembelajaran bagi peserta didik tunarungu.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari implikasi penelitian, maka peneliti mangajukan beberapa saran kepada:

1. Guru

Untuk guru di sekolah yang telah menyelenggarakan pendidikan inklusi khususnya wilayah DKI Jakarta agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tunarungu baik melalui media cetak ataupun elektronik dan juga lebih meningkatkan kinerjadalam pengelolaan

media pembelajaran khususnya media yang bersifat visual bagi peserta didik tunarungu didalam kelas ataupun sekolah.

2. Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Dapat memberikan pelatihan yang dapat menambah pengetahuan tentang tunarungu dan pengelolaan media pembelajaran bagi peserta didik tunarungu.

3. Pemerintah

Agar dapat melengkapi keperluan media pembelajaran khususnya bagi peserta didik tunarungu di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi khususnya media yang bersifat visual seperti media tiruan, media realita serta slide dan juga memperbanyak seminar-seminar atau pelatihan tentang ketunarunguan dan juga pengelolaan media pembelajaran bagi peserta didik tunarungu untuk para guru sekolah dasar khususnya pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian di satu sekolah saja agar data yang diperoleh lebih meluas dan mendalam tentang pengelolaan media pembelajaran bagi peserta didik tunarungu di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusi.